

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). *Field research* artinya peneliti harus turun langsung ke lapangan dan melibatkan diri dengan masyarakat setempat.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini pendekatan kualitatif yang digunakan dengan fokus deskripsi dan analisis peristiwa, fenomena, keyakinan, sikap, persepsi, aktivitas sosial, dan pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Penelitian kualitatif digunakan untuk menemukan penjelasan dan prinsip melalui deskripsi rinci dan menganalisis bukti dan dokumen untuk menarik kesimpulan.<sup>2</sup> Penelitian yang menggunakan analisis dokumen dan catatan yang menghasilkan prosedur analisis tetapi tidak menggunakan prosedur analisis kuantitatif/statistik adalah penelitian kualitatif.<sup>3</sup>

Jadi dapat disimpulkan, penelitian kualitatif ialah menggambarkan hasil dari penelitian sesuai dengan fakta yang ditemukan tanpa menggunakan prosedur analisis statistik atau kuantitatif. Dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif dapat menggunakan metode seperti observasi, wawancara dan dokumentasi yang bertujuan hanya untuk memperoleh informasi.<sup>4</sup>

### B. Setting Penelitian

Setting penelitian meliputi lokasi dan waktu penelitian dilakukan. Lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilakukan. Sedangkan waktu penelitian ialah keadaan pada saat penelitian dilakukan.<sup>5</sup>

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti harus menentukan lokasi penelitiannya. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas IPA Unggulan Tahfidz MA NU Banat

---

<sup>1</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010), 9-19.

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 60.

<sup>3</sup> Lexi J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 6.

<sup>4</sup> Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2008), 176.

<sup>5</sup> *Pedoman Penyusunan Skripsi Dan Munaqosyah 2018 IAIN Kudus.*

Kudus yang terletak di Jl. KHM. Arwani Amin, Pejaten, Krandon, Kec. Kota Kudus. Madrasah ini berlokasi strategis di tengah pemukiman penduduk, sehingga mudah dijangkau.

Peneliti memilih fokus hanya pada kelas XI dan XII IPA Unggulan Tahfidz yang mana program kelas tersebut memiliki beberapa kegiatan keagamaan yang dapat membentuk karakter religius siswi. Disamping pendidik yang berkualitas dalam hal mengajar, serta siswi-siswinya yang unggul dalam prestasi dibidang mata pelajaran umum, suasana yang menarik disini juga tercermin dari beberapa guru yang mempunyai karakter religius. Terdapat beberapa guru maupun siswi yang tidak melupakan shalat dhuha. Selain itu masih ada kegiatan-kegiatan lain yang ditanamkan guru disini agar membentuk karakter religius siswi.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ialah sumber tempat dari mana informasi penelitian diperoleh, atau lebih tepatnya disrtikan sebagai seseorang atau sesuatu yang darinya ingin diperoleh informasi.<sup>6</sup>

Teknik pemilihan sampel yang digunakan ialah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya diasumsikan bahwa orang tersebut paling memahami apa yang kita inginkan.<sup>7</sup> Dalam penelitian yang akan dilaksanakan peneliti akan menggunakan subjek pihak MA NU Banat Kudus, yaitu:

1. Koordinator Unggulan
2. Waka Keagamaan
3. Guru BK
4. Guru Tahfidz
5. Siswi kelas IPA Unggulan Tahfidz

### D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data ialah subjek darimana data didapatkan. Dua jenis data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu primer dan sekunder:

1. Data primer

---

<sup>6</sup> Mila Sari Dkk, *Metodologi Penelitian* (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2018), 104.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 85.

Data primer ialah data yang langsung didapatkan dari sumber data pertama di tempat penelitian atau objek penelitian.<sup>8</sup> Jadi, data primer ialah kata-kata atau tindakan orang-orang yang diamati dan diwawancarai langsung dari sumber utama yang berhubungan dengan masalah penelitian. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan Koordinator Unggulan, Waka Keagamaan, guru BK, guru tahfidz dan siswi program IPA Unggulan Tahfidz MA NU Banat Kudus. Selain itu, hasil observasi peneliti yang berkaitan dengan pembentukan karakter religius melalui kegiatan keagamaan. Peneliti memilih sumber data primer dengan tujuan supaya lebih mudah dalam mendapat informasi karena sumber data primer yang dipilih sudah tepat sasaran.

## 2. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang berasal dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang diperlukan.<sup>9</sup> Data sekunder didapatkan dari sumber tidak langsung yang berbentuk data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa dokumentasi, yaitu informasi tertulis seperti letak geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangan, sarana prasarana, struktur organisasi, serta data-data ketika pelaksanaan kegiatan keagamaan di kelas IPA Unggulan Tahfidz MA NU Banat Kudus.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan informasi penelitian yang paling penting karena tujuan dari penelitian ialah untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini, mengumpulkan data tidak didasarkan pada teori, tetapi pada fakta-fakta yang ditemukan dalam penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah observasi atau pengamatan, wawancara (interview) dan dokumentasi:

### 1. Observasi atau pengamatan

Observasi ialah pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk mengamati secara seksama kegiatan yang dilaksanakan. Pengamatan atau observasi merupakan teknik

---

<sup>8</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

<sup>9</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

yang sering digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif sebagai informasi pelengkap atau tambahan. Observasi adalah proses kompleks yang terdiri dari proses biologis dan psikologis. Saat menggunakan teknik observasi hal terpenting adalah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti.<sup>10</sup>

Adapun observasi yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu jenis observasi terstruktur. Observasi terstruktur adalah jenis observasi dimana peneliti membuat daftar kategori dan fenomena yang perlu diperhatikan, dan fenomena kegiatan yang diperhatikan yaitu upaya pembentukan karakter religius melalui kegiatan sholat dhuha, shalat dzuhur dan asar berjamaah, dan kegiatan tahfidz.

## 2. Wawancara

Wawancara ialah teknik pengumpulan data dimana terjadi dialog atau diskusi langsung tentang topik penelitian antara peneliti dan responden. Wawancara juga didefinisikan sebagai pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan gagasan menggunakan teknik tanya jawab, yang pada akhirnya akan menghasilkan konstruksi makna tentang topik tersebut.<sup>11</sup>

Adapun jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini ialah wawancara semi struktur. Jenis wawancara semi struktur termasuk dalam kategori wawancara mendalam, dimana dalam pelaksanaannya lebih fleksibel untuk dilakukan daripada wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara semi struktur untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, meminta pendapat dan ide dari pihak yang diwawancarai. Saat melangsungkan wawancara, peneliti harus menengarkan dengan seksama dan mencatat apa yang dikemukakan informan.<sup>12</sup>

## 3. Dokumentasi

Menurut Satori dan Komariah mendefinisikan dokumen ialah peristiwa masa lalu dalam bentuk lisan, tulisan dan karya bentuk. Sedangkan Keegan mendefinisikan bahwa dokumen adalah data-data yang harus mudah diakses dan

---

<sup>10</sup> Hardani Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 153.

<sup>11</sup> Hengki Wijaya Helaludin, 'Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik' (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2019), 33.

<sup>12</sup> Muhammad Rizal Pahleviannur Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukoharjo: Pustaka, Pradima, 2022), 154.

mudah ditinjau agar kasus yang diteliti menjadi baik. Dokumen yang tersedia dapat digunakan untuk memverifikasi penelitian sebelumnya. Jadi penelitiannya sangat bagus. Melalui penelitian ini dimungkinkan untuk mempengaruhi studi baru yang akan dilakukan, sehingga dokumen-dokumen tersebut menjadi informasi yang mudah diakses demi kelangsungan penelitian.<sup>13</sup>

Metode dokumentasi ini berfungsi untuk memperoleh data berupa tulisan-tulisan yang berhubungan dengan obyek penelitian yang akan dibahas dalam penelitian. Serta digunakan sebagai metode penguat dari hasil wawancara dan observasi. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data tentang tinjauan historis, letak geografis, sarana prasarana serta dokumentasi lain mengenai kegiatan keagamaan di kelas IPA Unggulan Tahfidz MA NU Banat Kudus.

#### **F. Pengujian Keabsahan Data**

Pengujian data pada penelitian kualitatif ini menggunakan metode uji *credibility* (validitas internal) untuk menguji kredibilitas informasi atau kepercayaan data yang didapat dari penelitian kualitatif, dilakukan melalui beberapa cara, yaitu:<sup>14</sup>

##### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali ke lapangan, melakukan observasi, melakukan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan melaksanakan perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dan informan menjadi lebih dekat, terbuka dan saling percaya sehingga informasinya tidak ada yang dirahasiakan lagi.

##### 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan artinya melakukan pengamatan yang lebih hati-hati dan terus menerus. Dengan seperti itu, keamanan informasi penulis dan jalannya peristiwa dicatat dengan akurat dan sistematis. Pengujian kredibilitas dengan peningkatan ketekunan dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan penelitian secara teliti,

---

<sup>13</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 145.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2005), 371.

sehingga teridentifikasi kesalahan dan kekurangannya. Demikian pula dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti bisa memberikan deskripsi data yang tepat dan sistematis dari yang diamati.

### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, waktu, sumber, teknik pengumpulan data. Pengumpulan data melalui teknik wawancara pada pagi hari pada ketika informan masih segar, belum banyak masalah yang akan memberikan informasi yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Pengumpulan ini peneliti menggunakan dua jenis triangulasi, yaitu:

#### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapat melalui beberapa sumber.<sup>15</sup> Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan wawancara kepada kepala sekolah, guru tahfidz, guru BK dan peserta didik.

#### b. Triangulasi teknik atau cara

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini menggabungkan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi digabungkan dengan sumber data dari kepala sekolah, guru tahfidz, guru BK dan peserta didik.

### 4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini ialah alat untuk mendukung informasi yang ditemukan oleh penulis. Dalam hal ini saat berinteraksi dengan informan peneliti mencantumkan foto sebagai pendukung untuk memperkuat data.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data berarti proses mencari dan menyusun secara sistematis informasi yang didapat dari hasil

---

<sup>15</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 240.

<sup>16</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 240.

wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan de dalam unit-unit, mensintetiskannya, menyusun ke dalam pola, kemudian memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>17</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan selama pengumpulan data dan dalam jangka waktu tertentu setelah pengumpulan data berakhir. Pada saat wawancara, peneliti sudah menganalisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Jika setelah analisis jawaban yang disurvei tampak tidak memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai waktu tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.<sup>18</sup> Langkah-langkah analisis data model Miles and Huberman yaitu sebagai berikut:

#### 1. Data *Collection*/Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan berhari-hari, mungkin berbulan-bulan, untuk mendapatkan banyak informasi. Pada awalnya peneliti membuat gambaran umum tentang keadaan sosial/obyek penelitian, semua yang dilihat dan didengar dicatat dan direkam. Dengan begitu, peneliti memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.<sup>19</sup> Peneliti akan mengumpulkan data dengan cara wawancara pada kepala sekolah, guru tahfidz, guru BK dan siswi Program IPA Unggulan Tahfidz MA NU Banat Kudus. Selain wawancara, peneliti juga mengumpulkan data melalui observasi dan dokumentasi.

#### 2. Data *Reduction*/Reduksi Data

Cukup banyak data yang didapat dari lapangan, sehingga harus dicatat secara cermat dan detail. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, semakin lama peneliti berada di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit, sehingga analisis data harus segera dilakukan melalui reduksi data. Mereduksi data berarti meringkas, menyeleksi dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 320.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 321.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 322-323.

pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dalam hal ini, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>20</sup>

Setelah mendapatkan data yang banyak kemudian dipilih dan dirangkum sesuai dengan kebutuhan penelitian dan membuang data yang tidak diperlukan.

### 3. Data *Display*/Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flochart dan sejenisnya. Teks naratif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data pada penelitian kualitatif. Penyajian materi memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.<sup>21</sup>

Data yang telah dipilih oleh peneliti kemudian dipaparkan dalam bentuk penjelasan naratif dan hasilnya dikaitkan dengan teori yang disajikan peneliti pada bab II. Dalam hal ini peneliti memaparkan secara singkat mengenai upaya pembentukan karakter religius melalui kegiatan keagamaan di kelas IPA Unggulan Tahfidz MA NU Banat Kudus.

### 4. *Conclusion Drawing and Verification*/Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang disajikan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang disajikan akan menjadi kesimpulan yang kredibel ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data. Dengan begitu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif ialah wawasan baru yang belum pernah ada sebelumnya.<sup>22</sup>

Dalam hal ini peneliti akan menarik kesimpulan akhir dari observasi yang telah dilakukan yaitu mengenai bagaimana upaya pembentukan karakter religius melalui

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 323-329.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 325.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 323-329.



kegiatan keagamaan di kelas IPA Unggulan Tahfidz MA NU  
Banat Kudus.

